

# TINJAUAN FASILITAS REKREASI DI OBJEK WISATA TAMAN REKREASI ALAM MAYANG KOTA PEKANBARU

Oleh :  
Desi Agestia  
Conselor : Syofia Achnes  
E-mail : agestiadesi@yahoo.co.id

Department of Administration - Tourism Studies Program  
Faculty of Social and Political Science  
Riau University  
Bina Widya Building Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293–  
Phone/Fax. 0761-63277

## Abstract

*This research aims to discover about review of recreational facilities at the natural theme park attractions Alam Mayang Pekanbaru city.*

*.This research aims to: (1) to know the visitor's responses regarding the recreational facilities at the natural theme park attractions Alam Mayang Pekanbaru city. (2) to find out what are the constraints of the review of recreational facilities at the natural theme park attractions Alam Mayang Pekanbaru city.*

*Quantitatif method was used in this research to describe the issues. 100 people responden used in this research for the sample.*

*The results of this research indicate that based on the research results obtained on the review of recreational facilities at the natural theme park attractions Alam Mayang Pekanbaru city good enough. This is evidenced by the acquisition of the overall total score of which is 3.046 points..*

*Keywords: Review, Recreational facilities, Theme park attractions Alam Mayang .*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri pariwisata adalah merupakan salah satu asset nasional yang sangat potensial. Apalagi kalau pemeliharaan dan pengelolaannya secara baik, tidaklah kecil hasil yang diraih. Pada saat ini, terdapat kecenderungan untuk melihat pariwisata sebagai suatu aktivitas yang wajar dan merupakan suatu permintaan yang wajar pula untuk dipenuhi. Pariwisata tidak saja dilihat sebagai suatu fenomena dimana sejak zaman purbakala manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan perjalanan (Muljadi A.J : 2010)

Pariwisata merupakan suatu kebutuhan sekunder yang dipenuhi oleh manusia ketika kebutuhan primer telah

tercapai. Pariwisata sendiri pada dasarnya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan social dan juga ekonomi. Perkembangan pariwisata ini dilihat sebagai suatu cara yang tepat dan efisien dalam penggerak ekonomi rakyat karena sector ini dianggap paling siap dari segi fasilitas, juga sarana dan prasarana dibandingkan sector lainnya. Dengan harapan pariwisata dapat dikembangkan dalam suatu strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata berbasis kerakyatan atau *community-based tourism development*.

Salah satu upaya pengembangan objek wisata adalah dengan memanfaatkan potensi objek wisata itu sendiri. Adapun untuk menemukan potensi objek wisata di suatu daerah orang harus mengacu pada

apa yang dicari oleh wisatawan. Umum diketahui bahwa modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yakni: alam, kebudayaan, dan manusia itu sendiri. Yang perlu diperhatikan dalam pengembangan objek wisata adalah kemampuan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Propinsi Riau mempunyai sejumlah potensi dan daya tarik wisata yang cukup besar di berbagai daerah Kabupaten/kota untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata seperti wisata alam, wisata sejarah dan budaya yang kesemuanya turut memperkaya khasanah budaya bangsa. Semua objek dan daya tarik wisata yang ada di Propinsi Riau telah diupayakan penyediaan sarana pendukungnya seperti sarana transportasi, akomodasi dan sebagainya yang kesemuanya ini memberi kepuasan bagi wisatawan.

Sebagai Kota Pekanbaru memiliki tujuh belas objek wisata yang memiliki potensi yang cukup besar dan cocok untuk di publikasikan ke berbagai Negara maupun kota-kota lain yang ada di Indonesia khususnya. Sebagian besar objek wisata yang ada dikelola oleh Pemerintah kota Pekanbaru, namun penulis lebih tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Taman Rekreasi Alam Mayang yang dikelola oleh swasta.

Taman Rekreasi Alam Mayang yang mempunyai luas 24,5 hektar berlokasi di jalan Imam Munandar yang berada tidak jauh dari pusat kota Pekanbaru sehingga membuat Taman Rekreasi Alam Mayang menjadi salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar kota Pekanbaru maupun masyarakat yang datang dari luar kota Pekanbaru. Taman Rekreasi Alam Mayang merupakan objek wisata yang banyak di kunjungi oleh masyarakat bersama keluarganya, karena target wisatawan atau pengunjung yang diinginkan oleh pemilik Taman Rekreasi

Alam Mayang ini adalah mengembangkan produk wisata untuk keluarga. Namun Taman Rekreasi Alam Mayang ini juga tidak tertutup bagi kalangan lain, baik itu remaja, anak-anak, rombongan atau individual.

**Tabel I.1**  
**Jumlah Pengunjung Taman Rekreasi Alam Mayang tahun 2011 s/d 2015**

Tahun	Pengunjung (Orang)		Jumlah
	Dewasa	Anak-Anak	
2011	223.663	21.772	245.435
2012	219.035	29.598	248.633
2013	224.995	40.805	265.800
2014	230.236	39.795	270.031
2015	240.888	40.202	281.090

*Sumber: Pengelola Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru 2016*

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bagaimana perkembangan jumlah kunjungan minat wisatawan terhadap Taman Rekreasi Alam Mayang kota Pekanbaru. Pada tahun 2013 level anak-anak sangat meningkat hal ini disebabkan mereka lebih memfokuskan pada level anak-anak dengan menambah fasilitas permainan anak hingga tahun sekarang terus diadakan inovasi guna mengencarkan taman rekreasi tersebut.

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada para pengunjung yang datang pada minggu 17 Januari 2016 sebanyak 25 pengunjung. Ketika peneliti memberikan pertanyaan mengenai “ Bagaimana menurut pengunjung tentang fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang ?”. pengunjung memberi respon fasilitas Rekreasi Taman Rekreasi Alam Mayang sudah bagus tetapi banyak jenis permainan yang tidak terpakai di

karenakan sudah rusak. Ada juga yang mengatakan jenis permainan tertentu kurang diminati karena terlihat dari bentuknya yang tidak menarik minat konsumen yang rata-rata merupakan anak-anak. Dengan rusaknya beberapa jenis permainan tertentu pengunjung menginginkan pihak pengelola dapat memperbaiki dengan baik agar bisa dioperasikan kembali.

Peneliti juga melakukan observasi langsung ke Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru dan terlihat memang banyak sekali jenis permainan yang ada di Taman Rekreasi Alam Mayang tersebut tetapi banyak yang sudah tidak terpakai dikarenakan kondisi yang rusak di sana-sini ataupun rusak karena jarang di pakai karena kurang diminati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengangkat Proposal Penelitian dengan judul “ **TINJAUAN FASILITAS REKREASI DI OBJEK WISATA TAMAN REKREASI ALAM MAYANG KOTA PEKANBARU**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tinjauan fasilitas rekreasi di Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru?”

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi-identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan pengunjung mengenai fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru?
2. Apa saja kendala tinjauan fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru?

### **1.4 Batasan Masalah**

Bahwa dalam penelitian ini dibatasi hanya tentang fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru meliputi kondisi fasilitas, kelengkapan fasilitas, desain interior dan eksterior, serta kebersihan fasilitas.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yangtelah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui tanggapan pengunjung mengenai fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala tinjauan fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola dalam usaha merumuskan strategi alternatif dalam penyusunan fasilitas rekreasi.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat sebagai aplikasi ilmu yang didapat selama ini dan untuk menambah wawasan penulis di bidang fasilitas.
- c. Bagi pembaca, Sebagai referensi dan bahan Informasi bagi pihak yang membutuhkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Teori Fasilitas**

Menurut Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam usaha yang bergerak dibidang jasa, maka segala fasilitas yang ada harus diperhatikan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan atau didapat konsumen secara langsung. Menurut (Tjiptono, 1997) segala fasilitas tersebut meliputi :

- a. *Kondisi fasilitas*, merupakan menciptakan suatu situasi atau

keadaan yang baik atau lancar untuk para pengunjung pada saat menikmati fasilitas.

- b. *Kelengkapan fasilitas*, merupakan segala sesuatu yang sudah disesuaikan dan sebagainya untuk dinikmati oleh para pengunjung.
- c. *Desain interior dan eksterior*, merupakan bentuk tatanan bangunan baik dalam maupun luar yang disesuaikan dengan fungsi dan kondisinya.
- d. *Kebersihan fasilitas*, merupakan keadaan yang menurut pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran di lingkungan sekitar.

Sedangkan menurut Suryo Subroto, fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.

Menurut Spillane (1994:45), fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Menurut teori Spillane fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata seperti menginap (*lodging*), makan dan minum (*food and beverage*) dan pelayanan.
- b. Fasilitas pendukung, adalah sesuatu yang harus dimiliki suatu objek wisata untuk melengkapi keberadaan fasilitas utama seperti akses jalan, transportasi, tempat penjual bahan bakar, listrik dan air bersih.
- c. Fasilitas penunjang, adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen, seperti pusat informasi,

musholla, toilet, pos keamanan dan papan penunjuk arah.

## 2.2 Pengertian Fasilitas Rekreasi

Fasilitas rekreasi adalah sarana untuk memwadahi kegiatan penyegaran kembali jasmani dan rohani yang bersifat bebas serta menyenangkan.

Istilah Tipe-tipe Tempat dan Bangunan Rekreasi :

### a) *Resort/ residential community*

Resort adalah tempat tujuan dengan waktu singkat yang menyediakan bermacam-macam aktifitas rekreasi, seperti : penginapan, makan/minum, dan pertunjukan dengan latar belakang susunan dari mewah sampai primitif.

### b) *Theme Park*

Merupakan atraksi yang ditujukan untuk rekreasi ditekankan pada fantasi dan imajinasi yang dibuat dengan pertimbangan khusus, seperti Disney World (skala besar), Water Park (skala kecil).

### c) *Commercial Recreational*

Daerah perkotaan yang dibuat alami (bangunan untuk rekreasi) dengan pemasaran atau tujuan konsumen yang sudah ada. Dapat berupa orientasi pasif dan aktif, contoh health club, arcades, theatres.

### d) *Supplemental Recreational*

Fasilitas rekreasi yang ditujukan sebagai tambahan dari fungsi utama sebuah kawasan perumahan, komersil, seperti kolam renang, golf course, dan sebagainya.

## 2.3 Pengertian Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.

Objek wisata yang juga disebut daya tarik wisata merupakan potensi yang

menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata, seperti yang dikatakan oleh Gamal Suwanto dalam bukunya Dasar Dasar Pariwisata (1997).

Yoeti (1997) memberikan pengertian objek wisata adalah berbagai macam hal yang dapat dilihat, disaksikan, dilakukan atau dirasakan, sementara Fandeli (1995) mengartikan objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung.

#### **2.4 Pengertian Pariwisata dan Kepariwisataan**

Secara Etimologis Istilah "PARIWISATA" berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari dua suku kata yaitu "pari" dan "wisata". Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti, perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang atau berkali-kali. Orang yang melakukan perjalanan tersebut traveler, sedang orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut tourist.

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan antara keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial budaya, alam dan ilmu.

#### **2.5 Pengertian Wisatawan**

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan,

pengertian wisatawan masih sama dengan pengertian pada undang-undang sebelumnya, sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Muljadi A.J, 2009:9-12).

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru yang terletak di Jalan Imam Munandar KM. 8, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Indonesia.

#### **3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan mulai bulan September 2015 – Maret 2016.

#### **3.4 Subjek Penelitian**

Populasi menurut (Sugiyono, 2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diteliti adalah seluruh pengunjung di objek wisata Alam Mayang Pekanbaru yang datang pada bulan Februari-Maret 2016 dan berusia di atas 17 tahun.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Accidental Sampling dalam menentukan sampel. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang ditemukan pada waktu menentukan sampel cocok dengan yang diperlukan sebagai sumber data. Dan di dalam penelitian ini, sampel

yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebanyak 100 orang.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini data kuantitatif yang merupakan sebuah data yang berupa angka-angka. Selain data kuantitatif, juga berupa sebuah kalimat-kalimat berdasarkan fakta. Data-data tersebut dari hasil kuesioner, wawancara dengan sumber informasi, observasi lapangan dan hasil pengamatan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokannya terbagi atas dua jenis, yaitu :

#### 3.5.1 Data Primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari objek wisata Alam Mayang Pekanbaru melalui penyebaran kuisisioner sehubungan dengan tinjauan fasilitas rekreasi.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti mencatat dan mempelajari data-data yang sudah ada seperti dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian. Serta data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu seperti perpustakaan, perusahaan, literature, majalah, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati bagaimana fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru.

##### b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara

juga bukan sekedar upaya tanya jawab untuk memperoleh informasi saja melainkan juga upaya untuk memperoleh kesan langsung dari responden, memancing jawaban responden, menilai kebenaran jawaban yang diberikan dan bilamana perlu memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang diajukan. (Dr. B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, 2006)

Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak pengelola dan pengunjung baik secara langsung maupun tertulis sehubungan dengan objek wisata Alam Mayang Pekanbaru dan fasilitasnya.

#### 3.6.2 Alat Pengumpulan Data

##### a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Adapun kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada pengunjung untuk mengetahui bagaimana kondisi fasilitas, kelengkapan fasilitas, desain interior dan eksterior, dan juga kebersihan fasilitas yang merupakan fasilitas rekreasi yang ada di Objek Wisata Alam Mayang Pekanbaru.

##### b. Alat Tulis Kantor (ATK)

Alat Tulis Kantor adalah benda yang digunakan untuk mengerjakan kuisisioner dan wawancara seperti pena dan kertas. Alat ini di gunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis maupun langsung seperti pertanyaan-pertanyaan, sejarah Taman Rekreasi Alam Mayang, dll.

##### c. Alat Perekam Suara

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data wawancara langsung kepada pihak pengelola objek wisata Alam Mayang Pekanbaru dan juga pengunjung yang datang ke objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru.

##### d. Kamera

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar dari jenis-jenis permainan di objek wisata Alam Mayang Pekanbaru.

### 3.7 Teknik Pengukuran Data

Didalam penelitian ini penulis menggunakan ukuran interval sebagai jenis pengukuran. Ukuran interval adalah suatu pemberian angka kepada setiap dari objek yang mempunyai sifat-sifat ukuran ordinal dan ditambah satu sifat lain, yaitu: jarak yang sama pada pengukuran interval memperlihatkan jarak yang sama dari cirri atau sifat objek yang diukur (Sopiah, 201:125-126) :

$$I = \frac{R}{k}$$

I = Panjang interval kelas

R = Range (jarak)

K = Banyaknya kelas

Dimana rumus R (range) adalah :

$$R = N_{\text{terbesar}} - N_{\text{terkecil}}$$

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang motivasi kerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru, maka peneliti menggunakan SkalaLikert (Sugiyono, 2004:86), yaitu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, dengan mengkategorikan sebagai berikut :

- Sangat baik dengan skor 5 (SB)
- Baik dengan skor 4 (B)
- Cukup baik dengan skor 3 (CB)
- Kurang baik dengan skor 2 (KB)
- Tidak baik dengan skor 1 (TB)

Teknikperhitungan interval untukmengetahuirentangskor indikator darijawabankuesioneryaitudenganmenggunakan rumus sebagai berikut :

Skortertinggi = skorbobotertinggi x jumlah pertanyaan x responden

Skorterendah = skorboboterendah x jumlah pertanyaan x responden

Indikator interval =  $\frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{Kriteriaskor}}$

Kriteriaskor

### 3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kuantitatif, analisis kuantitatif untuk pengolahan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan, semua informasi yang dikumpulkan dipelajari sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Menurut (Sugiyono:2009) Penelitian Deskriptif kuantitatif yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kemudian ditarik suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.5 Tanggapan Responden mengenai Kondisi Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner, adapun indicator yang akan dijadikan ukuran dalam Kondisi Fasilitas ini adalah nyaman, terawat dan aman. Berikut tabel tanggapan responden mengenai Kondisi Fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang:

**Tabel IV.7**  
**Tanggapan Responden mengenai Kondisi Fasilitas**

No.	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	
1.	Nyaman	14 (70)	38 (152)	36 (108)	12 (24)	0	354
2.	Terawat	10 (50)	38 (152)	42 (126)	10 (20)	0	348
3.	Aman	13 (65)	34 (136)	42 (126)	11 (22)	0	349
<b>Total</b>		<b>185</b>	<b>440</b>	<b>360</b>	<b>66</b>	<b>0</b>	<b>1051</b>
<b>Persentase</b>		<b>18 %</b>	<b>42 %</b>	<b>34 %</b>	<b>6 %</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>

**Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2016**

Berdasarkan Menurut penilaian pengunjung terhadap kondisi fasilitas mengenai Nyaman, Terawat dan Aman fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang pengunjung mengatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 1051 yang menyatakan baik apabila skor diantara 1020-1259.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, kondisi fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup memadai, namun masih terjadi kerusakan di sana sini. Dimana terdapat fasilitas yang kurang layak untuk dioperasikan karena keamanannya kurang terjaga dan membuat kurang nyamannya pengunjung untuk menaiki suatu wahana. Dan juga dalam merawat fasilitas rekreasi yang kurang diperhatikan oleh pengelola membuat kondisi fasilitas tidak berfungsi dengan baik.

#### **4.6 Tanggapan Responden mengenai Kelengkapan Fasilitas**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner, adapun indicator yang akan dijadikan ukuran dalam Kelengkapan Fasilitas ini adalah alat pengaman (safety) dan pemberitahuan peraturan (peringatan). Berikut tabel tanggapan responden mengenai Kelengkapan Fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang :

**Tabel IV.8  
Tanggapan Responden mengenai Kelengkapan Fasilitas**

No.	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	
1.	Alat Pengaman(safety)	11 (55)	24 (96)	51 (153)	14 (28)	0	332
2.	Pemberitahuan Peraturan(peringatan)	5 (25)	36 (144)	46 (138)	13 (26)	0	333
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>240</b>	<b>291</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>665</b>
<b>Persentase</b>		<b>12</b> %	<b>36</b> %	<b>44</b> %	<b>8</b> %	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Kategori</b>							<b>Cukup Baik</b>

**Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2016**

Menurut Berdasarkan Menurut penilaian pengunjung terhadap kondisi fasilitas mengenai Nyaman, Terawat dan Aman fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang pengunjung mengatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 1051 yang menyatakan baik apabila skor diantara 1020-1259.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, kondisi fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup memadai, namun masih terjadi kerusakan di sana sini. Dimana terdapat fasilitas yang kurang layak untuk dioperasikan karena keamanannya kurang terjaga dan membuat kurang nyamannya pengunjung untuk menaiki suatu wahana. Dan juga dalam merawat fasilitas rekreasi yang kurang diperhatikan oleh pengelola membuat kondisi fasilitas tidak berfungsi dengan baik.

#### **4.7 Tanggapan Responden mengenai Desain Interior dan Eksterior**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner, adapun indicator yang akan dijadikan ukuran dalam Desain Interior dan Eksterior ini adalah Berciri Khas dan Unik. Berikut tabel tanggapan responden mengenai Desain Interior dan Eksterior di Taman Rekreasi Alam Mayang :

**Tabel IV.9  
Tanggapan Responden mengenai Desain Interior dan Eksterior**

No.	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	
1.	Berciri Khas	5 (25)	38 (152)	42 (126)	15 (30)	0	333
2.	Unik	5 (25)	38 (152)	44 (132)	13 (26)	0	335
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>304</b>	<b>258</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>668</b>
<b>Persentase</b>		<b>7</b> %	<b>46</b> %	<b>39</b> %	<b>8</b> %	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Kategori</b>							<b>Cukup Baik</b>

**Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2016**

Menurut penilaian pengunjung terhadap desain interior dan eksterior mengenai berciri khas dan unik fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang mengatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 668 yang menyatakan cukup baik apabila skor diantara 520 – 679.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, kebanyakan pengunjung mengatakan bahwa, fasilitas rekreasi Alam Mayang tidak memiliki ciri khas dalam fasilitas rekreasinya namun untuk patung-patung dan pigura ada yang memiliki ciri khas melayu. Dan di mata pengunjung dalam keunikan fasilitas rekreasinya baik karena dari situlah pengunjung khususnya anak-anak semakin banyak yang datang.

**4.8 Tanggapan Responden mengenai Kebersihan Fasilitas**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner, adapun indicator yang akan dijadikan ukuran dalam Kebersihan Fasilitas ini adalah keindahan dan kerapihan. Berikut tabel tanggapan responden mengenai Kebersihan Fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang :

**Tabel IV.10  
Tanggapan Responden mengenai Kebersihan Fasilitas**

No.	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor
		SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	
1.	Keindahan	5 (25)	36 (144)	46 (138)	13 (26)	0	333
2.	Kerapihan	7 (35)	29 (116)	50 (150)	14 (28)	0	329
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>260</b>	<b>288</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>662</b>
<b>Persentase</b>		<b>9 %</b>	<b>39 %</b>	<b>44 %</b>	<b>8 %</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
<b>Kategori</b>							<b>Cukup Baik</b>

**Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2016**

Menurut penilaian pengunjung terhadap kebersihan fasilitas mengenai keindahan dan kerapihan fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang pengunjung mengatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 662 yang menyatakan cukup baik apabila skor diantara 520-679.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, kebanyakan pengunjung mengatakan bahwa, keindahan dan kerapihan fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang sudah cukup baik namun harus lebih di tingkatkan kembali guna mendatangkan lebih banyak pengunjung ke objek wisata Alam Mayang ini.

**Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden**

Berikut ini hasil rekapitulasi dari tanggapan responden mengenai fasilitas rekreasi yang ada di Taman Rekreasi Alam Mayang yang di dalamnya terdapat kondisi fasilitas (Rasa Nyaman, Terawat dan Rasa Aman), kelengkapan fasilitas (alat pengaman/safety dan pemberitahuan peraturan/peringatan), desain interior dan eksterior (berciri khas dan unik) serta kebersihan fasilitas (keindahan dan kerapihan) sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden**

	Variabel	Indikator	Skor	Hasil	
Fasilitas Rekreasi	Kondisi Fasilitas	Nyaman	354		
		Terawat	348		
		Aman	349		
		<b>Total Skor</b>	<b>575</b>	<b>Baik</b>	
	Kelengkapan Fasilitas	Alat Pengaman(safety )	332		
		Pemberitahuan Peraturan(peringatan)	333		
		<b>Total Skor</b>	<b>665</b>	<b>Cukup Baik</b>	
	Desain Interior dan Eksterior	Berciri Khas	333		
		Unik	335		
		<b>Total Skor</b>	<b>668</b>	<b>Cukup Baik</b>	
	Kebersihan Fasilitas	Keindahan	333		
		Kerapihan	329		
		<b>Total Skor</b>	<b>662</b>	<b>Cukup Baik</b>	
	<b>Jumlah Total Skor</b>			<b>3046</b>	<b>Cukup Baik</b>

**Sumber : Penelitian lapangan, 2016**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden menilai kondisi fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang baik. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor, yaitu 1051 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor kondisifasilitas yang menyebutkan baik apabila total skor penilaian adalah 1020-1259 .

Hal-hal yang menjadi keluhan pengunjung pada kondisi fasilitas yaitu, Keamanan fasilitas rekreasi perlu ditingkatkan lagi agar tidak membahayakan pengunjung yang menggunakan fasilitas rekreasi. Seperti fasilitas rekreasi ATV, tandem dan juga flying fox, pengawas harus senantiasa berjaga-jaga disekitar fasilitas rekreasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Perawatan fasilitas rekreasi menurut pengunjung cukup baik, namun masih ada beberapa yang rusak sehingga membuat cemas orang tua yang menemani anak-anaknya. Kenyamanan fasilitas

rekreasi menurut pengunjung masih ada yang kurang karena kerusakan-kerusakan yang terjadi sehingga membuat pengunjung merasa tidak nyaman.

Selanjutnya responden menilai kelengkapan fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada kelengkapan fasilitas, yaitu 665 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor kelengkapanfasilitas yang menyebutkan cukup baik apabila total skor penilaian adalah 520-679 .

Hal-hal yang menjadi keluhan pengunjung pada kelengkapan fasilitas ialah pengunjung menginginkan penambahan alat pengaman (safety) pada setiap fasilitas rekreasi yang mengharuskan diadakannya alat pengaman seperti safety belt pada wahana sepeda air karena jika tidak pengunjung bisa jatuh ke danau. Dan untuk papan peringatan, pengunjung mengeluhkan tidak adanya papan peringatan untuk tidak mendekati pada semua fasilitas rekreasi yang berbahaya.

Sementara itu responden menilai desain interior dan eksterior di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada desain interior dan eksterior, yaitu 668 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor desain interior dan eksterior yang menyebutkan cukup baik apabila total skor penilaian adalah 520-679 .

Hal-hal yang menjadi keluhan pengunjung pada desain interior dan eksterior ialah fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang harus ada yang mewakili ciri khas melayu seperti adanya atap lentik (lontik) . Desain interior dan eksterior fasilitas rekreasi cukup baik namun perlu ditingkatkan kembali. Karena daya tarik suatu fasilitas rekreasi bisa dilihat dari desain interior dan eksteriornya, dengan desain yang unik dan

menarik maka dapat dipastikan dapat menarik minat penunjang.

Dan untuk kebersihan fasilitas, responden menilai kebersihan fasilitas di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada kebersihan fasilitas, yaitu 662 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor kebersihan fasilitas yang menyebutkan cukup baik apabila total skor penilaian adalah 520-679.

Hal-hal yang menjadi keluhan pengunjung pada kebersihan fasilitas yaitu: keindahan dan kerapihan fasilitas rekreasi harus lebih ditingkatkan karena keindahan dan kerapihan itulah yang menarik pengunjung ingin menggunakannya.

Dari hasil penilaian total skor masing-masing variabel diatas, maka diketahui bahwa responden menilai bahwa fasilitas rekreasi yang ada di Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada keseluruhan variabel (kondisi fasilitas, kelengkapan fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan fasilitas), yaitu 3046 poin.

Menurut skor indicator untuk keseluruhan variable di atas menyebutkan cukup baik apabila skor penilaian adalah 2340-3059.

#### **Kendala – Kendala Tinjauan Fasilitas Rekreasi di Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru**

Dalam usaha meninjau fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru ini memiliki kendala-kendala, yaitu:

a. Seperti yang di ungkapkan oleh pemilik Taman Rekreasi Alam Mayang:

*“ Kendala yang ada di Taman Rekreasi Alam Mayang ini menurut saya dari segala arah, namun namanya juga usaha pasti ada resikonya. Dan kalau kendala yang ada di sini menurut saya dari pengunjungnya. Karena dalam benak saya, saya menginginkan setiap tahunnya kalau bisa menambah sesuatu di sini. Seperti penambahan fasilitas rekreasi, penambahan patung-patung atau pigura, penambahan tempat orang nyantai, banyak lah pokoknya. Tapi ya itu tadi kita dapat duit dari pengunjung. Tapi pengunjungnya menginginkan harga murah. Jadi kita tidak bisa melakukan investasi yang cepat.”* ( **Hasil wawancara dengan Pengelola sekaligus Pemilik Taman Rekreasi Alam Mayang, Tanggal 04 Oktober 2015**).

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala di Taman Rekreasi Alam Mayang ini berasal dari pengunjung dan itu merupakan kendala terbesar menurut pemilik Taman Rekreasi Alam Mayang. Karena menurutnya pembangunan di Taman Rekreasi Alam Mayang tidak boleh berhenti. Apabila puas sampai disitu saja, maka 5 tahun kedepan hal itu menjadi hal yang ketinggalan zaman. Karena zaman sekarang merupakan zaman modern, semua hal bisa dengan cepat berubah. Karena itu lah dengan segmen pasar yang menengah kebawah pemilik tidak bisa melakukan investasi dengan cepat.

b. Motivasi MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Melayu SP. Hasibuan). Dari segi SDM, pihak pengelola masih kurang memperhatikan pekerja yang memang benar-benar dibidangnya dan bukan

hanya sekedar tahu tentang keadaan suatu fasilitas rekreasinya, tetapi pekerja tersebut harus memahami bagaimana cara merawat fasilitas rekreasi dan memperhatikan setiap detail tentang fasilitas rekreasi. Maka dari itu, pihak pengelola harus merekrut setiap pekerja yang harus sesuai di bidangnya. Seperti jika terjadi kesalahan teknis mesin mati maka pekerja yang harus dalam ahlinya yang menangani masalah itu.

- c. Karena Taman Rekreasi Alam Mayang merupakan milik swasta, maka dari itu pemilik Taman Rekreasi menginginkan adanya campur tangan Pemerintah. Bisa dengan cara membantu mempromosikan Taman Rekreasi Alam Mayang dengan pihak luar agar pihak luar tahu adanya suatu objek wisata di Riau khususnya di Pekanbaru yaitu objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang. Atau bisa saja membantu secara finansial agar bisa membangun suatu fasilitas seperti penambahan fasilitas umum yaitu kamar mandi (WC) yang merupakan keinginan dari pemilik Taman Rekreasi Alam Mayang.

## **PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang analisis motivasi kerja karyawan Hotel Grand Tjokro Pekanbaru, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinjauan fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik. Meskipun pihak pengelola mempunyai kendala-kendala yang ada di Taman Rekreasi Alam Mayang. Selanjutnya, responden menilai cukup baik tentang Kelengkapan fasilitas (alat pengaman/safety dan pemberitahuan peraturan/peringatan). Desain interior dan eksterior (Berciri khas dan unik). Kebersihan fasilitas (keindahan dan

kerapihan). Untuk kondisi fasilitas (nyaman, terawat dan aman) responden mengatakan baik, namun itu belum mampu membuat fasilitas rekreasi di Taman Rekreasi Alam Mayang di katakan baik. Namun secara keseluruhan responden menilai tinjauan fasilitas rekreasi di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang cukup baik.

2. Tinjauan fasilitas rekreasi pada Taman Rekreasi Alam Mayang masih banyak terdapat kendala – kendala yaitu (a) pengunjung dan itu merupakan kendala terbesar menurut pemilik Taman Rekreasi Alam Mayang. Karena menurutnya pembangunan di Taman Rekreasi Alam Mayang tidak boleh berhenti. (b) Dari segi SDM, pihak pengelola masih kurang memperhatikan pekerja yang memang benar-benar dibidangnya dan bukan hanya sekedar tahu tentang keadaan suatu fasilitas rekreasinya, tetapi pekerja tersebut harus memahami bagaimana cara merawat fasilitas rekreasi dan memperhatikan setiap detail tentang fasilitas rekreasi. (c) Karena Taman Rekreasi Alam Mayang merupakan milik swasta, maka dari itu pemilik Taman Rekreasi menginginkan adanya campur tangan Pemerintah. Bisa dengan cara membantu mempromosikan Taman Rekreasi Alam Mayang dengan pihak luar agar pihak luar tahu adanya suatu objek wisata di Riau khususnya di Pekanbaru yaitu objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang.

### **5.2 SARAN**

Dari kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan analisis motivasi kerja karyawan Hotel Grand Tjokro Pekanbaru sebagai berikut:

1. Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai usaha jasa pariwisata sebaiknya dapat mengelola dan meningkatkan semua fasilitas

rekreasi yang dimiliki oleh Alam Mayang agar dapat meningkatkan pendapatan di Alam Mayang itu sendiri. Agar fasilitas rekreasi dapat terawat dengan baik seharusnya setiap karyawan yang bekerja memiliki pengetahuan yang tinggi bagaimana melakukan perawatan setiap jenis fasilitas rekreasi yang ada.

2. Untuk kendala-kendala dalam meninjau fasilitas rekreasi, agar fasilitas rekreasi dapat terawat dengan baik seharusnya setiap karyawan yang bekerja memiliki pengetahuan yang tinggi bagaimana melakukan perawatan setiap jenis fasilitas rekreasi yang ada. Membangun hubungan dengan pemerintah agar pemerintah ikut serta melestarikan serta mempromosikan Taman Rekreasi Alam Mayang.

## DAFTAR PUSTAKA

Fandy, Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran, Edisi 1*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta. Bumi Aksara.

Muljadi, A. J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung . Alfabeta

Sandjaja, B, dan Heriyanto Albertus. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisiun

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung.Alfabeta.

Suwontoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Undang – undang No 9 Tahun 1990 tentang Pariwisata

Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya paramita. Jakarta.

Yadi Saputra, 2013, *Motivasi Kerja Karyawan Front Office di Hotel Resty Menara Pekanbaru*. Skripsi Pariwisata FISIP, Universitas Riau